

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dipaparkan simpulan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun untuk penerapan pembelajaran di lingkungan sekolah.

5.1.SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam merencanakan penelitian, guru menyusun indikator kreativitas imajinatif dan indikator keterampilan menyampaikan gagasan, kemudian menyusun RPP-nya serta menyusun instrumen penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan penelitian adalah bagaimana membuat RPP yang didalamnya memuat kegiatan yang dapat menggali proses berpikir dan keterampilan yang diharapkan. Pada siklus selanjutnya, revisi perencanaan harus dapat meminimalisasi kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya. Dalam merencanakan penelitian, siklus 1 membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang karena harus menyusun indikator dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam ketiga siklus. Namun jika dilihat dari kematangan dalam merencanakan, di siklus 3, dinilai yang paling matang karena berdasarkan pengalaman di dua siklus sebelumnya, peneliti lebih detail merancang cara agar peserta didik lebih terfasilitasi dalam menyampaikan gagasan, gagasan yang disampaikan dapat lebih dalam dan lugas, serta mengantisipasi agar kendala yang terjadi di siklus sebelumnya dapat diantisipasi.

Guru melaksanakan penelitian dari tanggal 26 Maret 2021 sampai 10 Mei 2021. Penelitian terdiri dari 12 tindakan dalam 3 siklus yang terdiri dari penugasan melalui WAG, pembelajaran melalui LMS, dan pertemuan melalui *Zoom Meeting*. Dari masing-masing siklus, peserta didik membuat satu video yang berisi gagasan. Berdasarkan video yang dibuat peserta didik tersebut kemudian dinilai pencapaian indikator kreativitas-imajinatif dan keterampilan menyampaikan gagasannya.

Untuk dapat menggali kreativitas imajinatif, guru menggunakan Teknik *bertanya if history* dan pembelajaran yang melibatkan *historical imagination*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kreativitas imajinatif yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan menyampaikan gagasan peserta didik. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang aktif selama pembelajaran meningkat dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari catatan lapangan yang menunjukkan peserta didik yang sebelumnya tidak aktif, menjadi lebih aktif dalam menyampaikan gagasan. Dari sisi kualitas gagasan pun, terlihat dari awalnya gagasan yang disampaikan masih dalam satu atau dua kalimat, pada akhirnya peserta didik dapat menyampaikan gagasan dengan lebih dalam dan lugas. Hal ini juga didukung oleh hasil angket yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik merasa rasa percaya diri dan keberaniannya. Selain itu, sebagian besar peserta didik juga mengungkapkan bahwa kreativitas imajinatifnya juga keterampilan menyampaikannya lebih baik.

Kendala yang dihadapi ketika mengembangkan kreativitas imajinatif dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyampaikan gagasan melalui teknologi multimedia, yaitu pertama kendala rasa percaya diri, dan keberanian peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara lisan di depan teman-temannya. Kendala berikutnya yaitu terkait jaringan yang bermasalah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tindakan yang guru ambil ketika terjadinya kendala tersebut yaitu, pertama terkait dengan rasa percaya diri dan keberanian dalam menyampaikan gagasan, guru berusaha untuk memberikan apresiasi untuk setiap jawaban peserta didik, tidak menghakimi dan menyalahkan jawabannya. Jika ada peserta didik yang kesulitan untuk menyampaikan gagasan, guru membantu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertutup atau membantu peserta didik dalam menangkap maksud dari gagasannya. Ke dua, terkait dengan jaringan, jika ada peserta didik yang harus presentasi sementara jaringannya tidak baik, maka guru memintanya untuk membuat presentasi dalam bentuk video kemudian dikirimkan ke guru. Sementara untuk informasi yang kurang tertangkap saat pembelajaran, tindakan yang dilakukan dengan mengulang memberikan informasi melalui WAG.

5.2.REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak terkait, yaitu bagi Kepala SMK Daarut Tauhiid Boarding School dan guru-gurunya, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran detail kondisi peserta didik, terutama terkait dengan kreativitas imajinatif dan keterampilan menyampaikan gagasan. Tidak dapat dipungkiri dengan pembelajaran daring, guru tidak dapat leluasa melihat kondisi peserta didik. Maka hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan bagi guru lain dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih baik. Sementara bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan jika ingin melakukan penelitian serupa. Peneliti merekomendasikan bahwa jika waktu penelitian bisa lebih lama lagi, maka hasil penelitian atau perubahan pada diri peserta didik akan lebih baik lagi. Keterampilan menyampaikan gagasan yang diharapkan tumbuh akan lebih baik lagi jika pembiasaan terus dilakukan.